

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu topik politik terbaru yang menjadi perhatian masyarakat adalah perpindahan ibu kota Indonesia dari Jakarta ke ibu kota baru (Nusantara) di Kalimantan Selatan. Pemerintah Indonesia telah lama mengusulkan rencana ini dan telah memulai upaya untuk memindahkan ibu kota Indonesia ke lokasi baru untuk mengatasi masalah kemacetan dan polusi yang parah di Jakarta. Rencana ini telah menjadi topik berita ini masih menjadi wacana sejak zaman Presiden Soekarno dan baru akan dilaksanakan mega proyek pada 2024 pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo, dengan banyak pendapat yang berbeda tentang kebijakan ini, banyak masyarakat yang setuju dan tidak setuju dengan rencana tersebut.

Banyak warganet yang mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara dan ada juga yang menentang pembangunan Ibu Kota Nusantara karena menurut mereka akan menimbulkan lebih banyak dampak negatif yang akan terjadi saat pembangunan IKN berlangsung, salah satunya tergusurnya beberapa desa dan tergusurnya hutan Kalimantan, alangkah lebih baiknya anggaran negara digunakan untuk membayar hutang negara, pendidikan, dan Pemilu (Argawati, 2022). Terdapat beberapa kelemahan seperti prasarana dan sarana yang belum memadai dalam artian harus membangun yang baru dengan biaya yang lebih mahal, kebakaran hutan, persediaan air bersih, banjir dan longsor yang masih harus menjadi pertimbangan dalam pembangunan IKN.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan analisis sentimen tentang topik perpindahan ibu kota baru dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM). Algoritma SVM bekerja dengan memetakan data ke dalam ruang fitur, di mana data dapat dipisahkan dengan jelas. Algoritma SVM kemudian mencari *hyperplane* terbaik yang memisahkan data dengan benar. Oleh karena itu, analisis sentimen dengan menggunakan algoritma SVM dapat memberikan

wawasan yang berguna tentang bagaimana masyarakat Indonesia bereaksi terhadap kebijakan pemindahan ibu kota Indonesia.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah terkait simpang siur informasi pemindahan ibu kota dan pembangunan IKN yang kurang begitu jelas oleh pemerintah menimbulkan kebingungan di masyarakat. Salah satunya perevisian undang- undang IKN yang tidak melibatkan masyarakat menjadi pro dan kontra hingga kini.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berisikan pertanyaan yang menjadi dasar penelitian seperti:

1. Bagaimana cara melakukan pengolahan data Twitter terkait perpindahan ibu kota baru?
2. Bagaimana algoritma SVM diimplementasikan dalam penelitian terkait perpindahan ibu kota baru pada data twitter?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis sentimen warganet di media sosial Twitter terhadap rencana pemindahan ibu kota Indonesia ke Kalimantan, menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) memprediksi pendapat masyarakat dengan tingkat akurasi yang diukur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perumusan kebijakan publik terkait masalah pemindahan ibu kota baru dan memberikan informasi tentang kepercayaan terhadap hasil prediksi yang diberikan oleh model SVM.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Analisis sentimen mengenai opini pemindahan ibu kota baru ini diharapkan dapat mengetahui jenis pendapat warganet tentang pemindahan ibu kota Indonesia apakah kebanyakan dari warganet mempunyai opini positif atau opini negatif. Diharapkan penelitian ini mampu memberi pengetahuan warganet Indonesia cara mengetahui seberapa banyak orang yang berpendapat positif dan berpendapat negatif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA